

ABSTRAK

Rini Mariani Sanad , Nim 921 309 011 “ Analisis Perbandingan Sistem Bagi Hasil pada Bank Mandiri Syariah dan sistem Bunga pada Bank Mandiri Konvensional ” (Suatu Penelitian pada PT Bank Mandiri Syariah dan PT. Bank Mandiri Konvensional) di bawah bimbingan Bapak. Rio Monoarfa SE,Ak. M.Si dan Bapak Lukman Pakaya, S.pd, M.Sa. Program studi Diploma D III Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Dengan berkembangnya persaingan antara bank yang semakin pesat dan telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan layanan perbankan yaitu diperkenalkannya jenis bank berdasarkan prinsip syariah. Bank Mandiri adalah bank milik pemerintah yang menjalankan operasional pada sistem konvensional dan sejalan dengan perkembangan zaman muncullah sistem baru pada bank Mandiri yaitu prinsip syariah. Bagi Hasil dengan bunga ternyata jelas berbeda, hal ini dapat dilihat dari proses perhitungannya dan juga sumber dana yang akan dibagikan kepada nasabah.

Sebagaimana halnya dengan bank Konvensional, bank Syariah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara (Intermediary) antara satuan-satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus Unit) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (deficit Unit). Melalui bank kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan member manfaat kepada kedua belah pihak.

Bank berbasis bunga melaksanakan peran tersebut melalui kegiatannya sebagai peminjam dan pemberi pinjaman. Para pemilik dana tertarik untuk menyimpan dana di bank berdasarkan tingkat bunga yang dijanjikan. Demikian pula bank memberikan pinjaman kepada pihak-pihak.

yang memerlukan dana berdasarkan kemampuan mereka membayar tingkat bunga tertentu. Hubungan antara bank dengan nasabahnya adalah hubungan antara kreditur dan debitur.

Berbeda dengan bank konvensional, hubungan antara Bank syariah dengan nasabahnya bukan hubungan antara debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana (Shahib al maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Oleh karena itu tingkat laba bank Syariah bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah menyimpan dana. Dengan demikian kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai penyimpan harta, pengusaha dan pengelola investasi yang baik (Professional Investment Manager) akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga intermediary dan kemampuannya menghasilkan laba.

Inilah yang menarik penulis untuk mengetahui perhitungan, gambaran sebenarnya serta kelebihan dan kekurangan antara sistem bagi hasil dengan bunga bank dalam menentukan alternative terbaik bagi masyarakat (nasabah).

ABSTRAK

Rini Mariani Sanad , Nim 921 309 011 “ Comparative Analysis of Production Sharing system At Bank Syariah Mandiri and Bank Mandiri System on Conventional Interest (A Studi on PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri Conventional) under the guidance of Mr. Rio Monoarfa SE, Ak. M.Si and Mr. Lukman Pakaya, S.Pd M.Sa. DIII Study Program Diploma Of Accounting Department of Accounting Faculty of Economics and Business.

With growing competition among banks is rapidly increasing and has prompted the emergence of various type of banking products and services is the introduction of bank type according to Islamic principles. Bank Mandiri is running the government-owned bank operating in the conventional system and in line with the times comes the new system on the principles of sharia bank Mandiri. for the results with interest was clearly different, this can be seen from the calculations and also the source of funds will be distributed to customers.

As with conventional banks, Islamic banks also have a role as an intermediary (intermediary) between the units or groups of economic units that have excess funds can be channeled to those who need and member benefits to both parties. Interest-based banks carry out this role through its activities as a borrower and lender. The owners of the funds interested in saving money in the bank based on the promised interest rate. Similarly, bank lending to the parties. Which require funding based on their ability to pay a certain interest rate. The relationship between banks and customers is the relationship between creditor and debtor.

In contrast to conventional banks, Islamic banks with the relationship between customers rather than the relationship between the debtor with the creditor, but rather a partnership between funders (shahib al maal) and fund manager (Mudharib). Therefore, the Islamic bank profits not only affect the level of profit sharing to its shareholders, but also affect the result that can be provided to customers to save money. Thus the ability of management to carry out this function as a store of wealth, entrepreneurs and managers a good investment (Professional Investment Manager) will largely determine the quality of the institution as a business intermediary and its ability to generate profits.

is an interesting writer to know the calculation, the real picture as well as the advantages and disadvantages of the system for the banks interest in determining the best alternative for the people (customers).